

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN YANG EFEKTIF (Studi Pada PT. SUN STAR MOTOR)

Delima Danurdara Hapsari
Nengah Sudjana
Maria Goretti Wi Endang
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: delimadanurdara@gmail.com

ABSTRACT

Accounting system sales and cash acceptance is one of the system that most important thing for a company, because that is the main activity of company to achieving profit .To implement accounting system sales and cash acceptance needed internal control system to support life of accounting system sales and cash acceptance without any fraud that could impact to the wealth company .This research focused on evaluation accounting system sales and cash acceptance in support the effectiveness of internal control PT. SUN STAR MOTOR where sales in PT. SUN STAR MOTOR divided into four types, there are car sales in cash , car sales by leasing , spare parts sales in cash , and spare parts sales in credit .Variety of sales which complex will not implemented effectively and efficient without any internal control system .

Keyword : Accounting System, Sales System, Cash Receipts System, Internal Controlling System

ABSTRAK

Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sistem yang paling penting dalam sebuah perusahaan karena merupakan kegiatan utama perusahaan dalam mencapai laba. Untuk menjalankan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dibutuhkan sistem pengendalian intern untuk menunjang berjalannya sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas tanpa adanya kecurangan yang dapat berdampak pada harta kekayaan perusahaan. Penelitian ini terfokus pada evaluasi sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam mendukung efektifitas pengendalian intern PT. SUN STAR MOTOR dimana penjualan pada PT. SUN STAR MOTOR terdapat empat macam yaitu penjualan mobil tunai, penjualan mobil dengan leasing, penjualan spare part tunai, dan penjualan spare part kredit. Variasi jenis penjualan yang kompleks tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya sistem pengendalian intern.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Sistem Penjualan, Sistem Penerimaan Kas, Sistem Pengendalian Intern

PENDAHULUAN

Pada masa kini banyaknya jumlah penduduk Indonesia dengan berbagai aktivitas yang dilakukan dan tingginya mobilitas masyarakat Indonesia khususnya pada kota-kota besar, menimbulkan permintaan kuantitas kendaraan bermotor dalam jumlah besar sebagai alat mobilitas yang efektif. Terlihat dari data pada Badan Pusat Statistik Indonesia menunjukkan pertumbuhan kendaraan bermotor yang pesat dalam tiga tahun terakhir. Hal tersebut menuntut perusahaan dealer di Indonesia harus dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu kegiatan utama perusahaan yang paling penting untuk menunjang kelangsungan hidupnya adalah penjualan dan penerimaan kas. Dalam menjalankan kegiatan operasional tersebut dibutuhkan suatu sistem untuk menjaga stabilitas dan mencegah resiko-resiko yang dapat merugikan perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem yang baik para fungsi yang terkait dalam kegiatan operasional penjualan dan penerimaan kas dapat menjalankan kegiatan tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan.

Sistem akuntansi menyediakan informasi akuntansi keuangan sesuai transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan. Sistem akuntansi harus memiliki pengendalian intern yang baik dalam pelaksanaannya karena sistem pengendalian intern dapat menekan sekecil mungkin terjadinya kerugian bagi perusahaan. Pengendalian intern merupakan proses kontrol yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen dan beberapa pihak yang terkait dalam perusahaan yang menjadikan tercapainya target perusahaan yaitu realibilitas laporan keuangan, pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang efektif dan efisien, dan pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan (Bodnar and Hopwood, 2006:129).

Penerapan sistem pengendalian intern memerlukan adanya pembagian tugas secara tegas dan tanggung jawab yang jelas antar fungsi yang terkait, pencatatan serta pembukuan setiap transaksi, membagi data akuntansi dengan tepat, penerapan praktek yang sehat, dan pegawai yang cakap dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan. Pelaksanaan kegiatan penjualan dan penerimaan kas akan melibatkan banyak pihak perusahaan dalam prosesnya sehingga dibutuhkan pengendalian intern untuk mencegah terjadinya manipulasi untuk kepentingan pribadi maupun golongan.

PT. SUN STAR MOTOR merupakan salah satu dealer besar mobil dan motor yang terdiri dari 25 cabang yang tersebar di kota-kota besar Indonesia. Didukung lebih dari 1000 karyawan yang secara berkala mendapatkan pelatihan dan pengembangan PT. SUN STAR MOTOR tidak hanya melakukan penjualan langsung di perusahaan saja tetapi juga membangun jaringan penjualan dan *after sales* PT. SUN STAR MOTOR tersebar di wilayah utama kota-kota kecil yang strategis di Indonesia.

Peneliti telah menemukan beberapa kelemahan pada sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada pra penelitian. Berdasarkan alasan tersebut tersebut maka peneliti mengambil judul pada skripsi ini:

“EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN YANG EFEKTIF (Studi Pada PT. SUN STAR MOTOR)”

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan sistem yang memberikan informasi terkait aktivitas perusahaan yang digunakan para manajer untuk mengelola perusahaan dan didalamnya terdapat prosedur-prosedur yang terstruktur dan menjadi suatu sistem (Mulyadi, 2008:11). Sistem akuntansi merupakan salah satu komponen dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan peralatan yang membentuk sebuah komponen dan dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi (Bodnar and Hopwood, 2006:3).

Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas

Pada kegiatan penjualan terdapat dua proses yaitu secara tunai dan secara kredit. Penjualan secara kredit memiliki transaksi dengan fungsi penagihan atas piutang perusahaan yang diberikan kepada pembeli. Prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan dimulai sejak mendapat pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur penagihan, dan pencatatan penjualan, dalam prosedur penjualan kredit prosedur pencatatan penjualan dan piutang sulit dipisahkan karena keduanya sangat berkaitan. Prosedur penjualan melibatkan beberapa bagian yang bertujuan agar penjualan yang terjadi dapat dikontrol dengan baik. Bagian-bagian perusahaan yang terkait dalam

prosedur penjualan yaitu bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian penagihan (Baridwan, 2012:109).

Kegiatan penjualan menyebabkan adanya sumber pendapatan yang disebut penerimaan kas, yang terbagi menjadi dua sumber yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan dari penjualan kredit. Mulyadi (2008:455) menjelaskan bahwa penerimaan kas dari penjualan tunai berasal dengan cara pembeli melakukan pembayaran tunai pada saat terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan penerimaan kas secara kredit berasal dari pelunasan piutang dari debitur.

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Krismiaji (2002:215) memaparkan bahwa peranan pengendalian intern dalam sebuah sistem sangat besar, karena dengan adanya pengendalian intern dapat mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi, atau sistem kepada prosedur yang telah ditentukan perusahaan. Tujuan pengendalian intern yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern membuat sistem menjadi lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Whitney dalam Nazir (2011:54) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan menggunakan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif menganalisa masalah-masalah yang ada dalam masyarakat, dan juga tata cara yang dipakai dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang terjadi dan pengaruh-pengaruh dari suatu kejadian. Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan dalam meningkatkan pengendalian intern yang efektif pada PT. SUN STAR MOTOR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan PT. SUN STAR MOTOR

a. Analisis Penjualan Unit Mobil Secara Tunai

1. Bentuk Sistem dan Prosedur Penjualan
Bentuk sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan sudah memadai dan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern.
2. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem yang berjalan pada perusahaan sudah menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan baik.
3. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan perusahaan sebagai bukti transaksi sudah memadai dan efisien karna menggunakan nomer urut tercetak dan terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
4. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan perusahaan sudah baik dan memadai karena sudah terkomputerisasi dan sudah secara otomatis akan merubah jumlah persediaan pada perusahaan ketika menginput data penjualan serta dapat memberikan informasi kuantitas barang yang terjual beserta tanggal terjadinya penjualan tersebut.
5. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan manajemen pada transaksi penjualan ini dapat dilihat dari dokumen dan catatan yang digunakan sudah baik dan memadai.
6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Unit Mobil Secara Tunai
Jaringan prosedur pada sistem penjualan unit mobil secara tunai sudah memadai dan berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung efektivitas pengendalian intern perusahaan.

b. Analisis Penjualan Unit Mobil dengan Leasing

1. Bentuk Sistem dan Prosedur Penjualan
Bentuk sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan sudah memadai dan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern.
2. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem yang berjalan pada perusahaan sudah menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan baik.

3. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan perusahaan sebagai bukti transaksi sudah memadai dan efisien karna menggunakan nomer urut tercetak dan terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
 4. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan perusahaan sudah baik dan memadai karena sudah terkomputerisasi dan sudah secara otomatis akan merubah jumlah persediaan pada perusahaan ketika menginput data penjualan serta dapat memberikan informasi kuantitas barang yang terjual beserta tanggal terjadinya penjualan tersebut.
 5. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan manajemen pada transaksi penjualan ini dapat dilihat dari dokumen dan catatan yang digunakan sudah baik dan memadai.
 6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Unit Mobil Secara Tunai
Jaringan prosedur pada sistem penjualan unit mobil dengan *leasing* sudah memadai dan berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung efektivitas pengendalian intern perusahaan.
- c. Analisis Penjualan Spare Part secara Tunai**
1. Bentuk Sistem dan Prosedur Penjualan
Bentuk sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan sudah memadai dan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern.
 2. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem yang berjalan pada perusahaan sudah menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan baik.
 3. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan perusahaan sebagai bukti transaksi sudah memadai dan efisien karna menggunakan nomer urut tercetak dan terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
 4. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan perusahaan sudah baik dan memadai karena sudah terkomputerisasi dan sudah secara otomatis akan merubah jumlah persediaan pada perusahaan ketika menginput data penjualan serta dapat memberikan informasi kuantitas barang yang terjual beserta tanggal terjadinya penjualan tersebut.
- d. Analisis Penjualan Spare Part secara Kredit**
1. Bentuk Sistem dan Prosedur Penjualan
Bentuk sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan sudah memadai dan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern. Namun masih diperlukan sedikit pembenahan pada fungsi yang terkait yaitu ditambahkannya fungsi piutang untuk menangani piutang perusahaan.
 2. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem yang berjalan pada perusahaan sudah cukup baik namun terdapat kelemahan yaitu tidak terdapat fungsi piutang perusahaan oleh karena itu disarankan untuk menambahkan fungsi piutang guna mendukung efektivitas pengendalian intern.
 3. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan perusahaan sebagai bukti transaksi sudah memadai dan efisien karna menggunakan nomer urut tercetak dan terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
 4. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan perusahaan sudah baik dan memadai karena sudah terkomputerisasi dan sudah secara otomatis akan merubah jumlah persediaan pada perusahaan ketika menginput data penjualan serta dapat memberikan informasi kuantitas barang yang terjual beserta tanggal terjadinya penjualan tersebut serta menginformasikan tanggal jatuh tempo penagihan piutang.
 5. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan manajemen pada transaksi penjualan ini dapat dilihat dari dokumen dan catatan yang digunakan sudah baik dan memadai.

6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Unit Mobil Secara Tunai
Jaringan prosedur pada sistem penjualan *spare part* secara kredit secara garis besar sudah memadai dan berjalan dengan baik namun disarankan adanya penambahan fungsi piutang untuk mencegah terjadinya manipulasi catatan piutang yang disebut *lapping* dan untuk mendukung efektivitas pengendalian intern.

Analisis Sistem dan Prosedur Penerimaan Kas PT. SUN STAR MOTOR

a. Analisis Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

1. Bentuk Sistem dan Prosedur Penjualan
Bentuk sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan sudah memadai dan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern.
2. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem yang berjalan pada perusahaan sudah menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan baik.
3. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan perusahaan sebagai bukti transaksi sudah memadai dan efisien karna menggunakan nomer urut tercetak dan terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
4. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan perusahaan sudah baik dan memadai dapat memberikan informasi tentang catatan transaksi yang terjadi per-hari termasuk tanggal dan jumlahnya dan kuantitas barang yang terjual beserta tanggal terjadinya penjualan tersebut.
5. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan manajemen pada transaksi penjualan ini dapat dilihat dari dokumen dan catatan yang digunakan sudah baik dan memadai.
6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Unit Mobil Secara Tunai
Jaringan prosedur pada sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sudah memadai dan berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung efektivitas pengendalian intern perusahaan.

b. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang

1. Bentuk Sistem dan Prosedur Penjualan
Bentuk sistem dan prosedur yang diterapkan perusahaan sudah memadai dan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern. Namun masih diperlukan sedikit pembenahan pada fungsi yang terkait yaitu ditambahkannya fungsi piutang untuk menangani piutang perusahaan.
2. Fungsi yang Terkait
Fungsi yang terkait dalam sistem yang berjalan pada perusahaan sudah cukup baik namun terdapat kelemahan yaitu tidak terdapat fungsi piutang perusahaan oleh karena itu disarankan untuk menambahkan fungsi piutang guna mendukung efektivitas pengendalian intern.
3. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan perusahaan sebagai bukti transaksi sudah memadai dan efisien karna menggunakan nomer urut tercetak dan terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang.
4. Catatan yang Digunakan
Catatan yang digunakan perusahaan sudah baik dan memadai dapat memberikan informasi tentang catatan transaksi yang terjadi per-hari termasuk tanggal dan jumlahnya dan kuantitas barang yang terjual beserta tanggal terjadinya penjualan tersebut.
5. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Informasi yang dibutuhkan manajemen pada transaksi penjualan ini dapat dilihat dari dokumen dan catatan yang digunakan sudah baik dan memadai.
6. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Unit Mobil Secara Tunai
Jaringan prosedur pada sistem penerimaan kas dari piutang secara garis besar sudah memadai dan berjalan dengan baik namun disarankan adanya penambahan fungsi piutang untuk mencegah terjadinya manipulasi catatan piutang yang disebut *lapping* dan untuk mendukung efektivitas pengendalian intern.

Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penjualan PT. SUN STAR MOTOR

a. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

1. Struktur Organisasi
Struktur organisasi yang berkaitan dengan sistem penjualan secara tunai sudah baik dan efektif karena fungsi-fungsi yang terkait sudah terpisah secara jelas dan menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Dalam prosedur penjualan secara tunai tidak ada transaksi yang terjadi yang tidak diotorisasi oleh pemilik wewenang atas transaksi tersebut. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. SUN STAR MOTOR sudah berjalan dengan baik dengan adanya pencatatan harian, pembuatan laporan tiap setengah bulan, bulanan, akhir bulan dan tahunan.
3. Praktik yang Sehat
Praktik yang sehat yang diterapkan pada sistem penjualan secara tunai sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat mendukung pengendalian intern yang efektif.
4. Karyawan yang Mutunya sesuai dengan Tanggungjawabnya
Penempatan karyawan dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan kemampuannya dan sudah berjalan dengan baik. Karyawan selalu datang tepat waktu dan sudah melewati pelatihan terlebih dahulu sebelum mendapatkan tugasnya sebagai bagian yang terkait dalam aktivitas perusahaan.

b. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

1. Struktur Organisasi
Struktur organisasi yang berkaitan dengan sistem penjualan secara kredit secara garis besar sudah baik namun perusahaan membutuhkan pembenahan pada bagian yang terkait yaitu penambahan fungsi kredit/piutang untuk mengurus kredit perusahaan yang selama ini ditangani oleh fungsi kas.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Dalam prosedur penjualan secara kredit tidak ada transaksi yang terjadi yang tidak diotorisasi oleh pemilik wewenang atas

transaksi tersebut. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. SUN STAR MOTOR sudah berjalan dengan baik dengan adanya pencatatan harian, pembuatan laporan tiap setengah bulan, bulanan, akhir bulan dan tahunan.

3. Praktik yang Sehat
Praktik yang sehat yang diterapkan pada sistem penjualan secara kredit sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat mendukung pengendalian intern yang efektif.
4. Karyawan yang Mutunya sesuai dengan Tanggungjawabnya
Penempatan karyawan dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan kemampuannya dan sudah berjalan dengan baik. Karyawan selalu datang tepat waktu dan sudah melewati pelatihan terlebih dahulu sebelum mendapatkan tugasnya sebagai bagian yang terkait dalam aktivitas perusahaan.

Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. SUN STAR MOTOR

a. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

1. Struktur Organisasi
Struktur organisasi yang berkaitan dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sudah baik dan efektif karena fungsi-fungsi yang terkait sudah terpisah secara jelas dan menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Dalam prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai tidak ada transaksi yang terjadi yang tidak diotorisasi oleh pemilik wewenang atas transaksi tersebut. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. SUN STAR MOTOR sudah berjalan dengan baik dengan adanya pencatatan harian, pembuatan laporan tiap setengah bulan, bulanan, akhir bulan dan tahunan.
3. Praktik yang Sehat
Praktik yang sehat yang diterapkan pada sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat mendukung pengendalian intern yang efektif.

4. Karyawan yang Mutunya sesuai dengan Tanggungjawabnya
Penempatan karyawan dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan kemampuannya dan sudah berjalan dengan baik. Karyawan selalu datang tepat waktu dan sudah melewati pelatihan terlebih dahulu sebelum mendapatkan tugasnya sebagai bagian yang terkait dalam aktivitas perusahaan.

b. Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang

1. Struktur Organisasi
Struktur organisasi yang berkaitan dengan sistem penerimaan kas dari piutang secara garis besar sudah baik namun perusahaan membutuhkan pembenahan pada bagian yang terkait yaitu penambahan fungsi kredit/piutang untuk mengurus kredit perusahaan yang selama ini ditangani oleh fungsi kas.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Dalam prosedur penerimaan kas dari piutang tidak ada transaksi yang terjadi yang tidak diotorisasi oleh pemilik wewenang atas transaksi tersebut. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang diterapkan oleh PT. SUN STAR MOTOR sudah berjalan dengan baik dengan adanya pencatatan harian, pembuatan laporan tiap setengah bulan, bulanan, akhir bulan dan tahunan.
3. Praktik yang Sehat
Praktik yang sehat yang diterapkan pada sistem penerimaan kas dari piutang sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat mendukung pengendalian intern yang efektif.
4. Karyawan yang Mutunya sesuai dengan Tanggungjawabnya
Penempatan karyawan dalam menjalankan tugasnya sudah sesuai dengan kemampuannya dan sudah berjalan dengan baik. Karyawan selalu datang tepat waktu dan sudah melewati pelatihan terlebih dahulu sebelum mendapatkan tugasnya sebagai bagian yang terkait dalam aktivitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada data yang tersaji maka dapat disimpulkan bahwa sistem penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh PT. SUN STAR MOTOR secara keseluruhan telah berjalan dengan baik namun masih mempunyai beberapa kelemahan, hal ini dapat dilihat dari:

- a. Bentuk Sistem Penjualan dan Penerimaan Kas
Sistem penjualan yang digunakan oleh perusahaan terbagi menjadi 4 bagian yaitu sistem penjualan unit mobil secara tunai, sistem penjualan unit mobil dengan leasing, sistem penjualan spare part secara tunai, dan sistem penjualan spare part secara kredit. Begitu juga dengan sistem penerimaan kas yang ada pada PT. SUN STAR MOTOR yaitu sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dan sistem penerimaan kas dari penjualan piutang. Keenam sistem tersebut sudah berjalan dengan baik dilihat dari fungsi yang terkait, informasi yang dibutuhkan manajemen, dokumen dan catatan yang digunakan, serta jaringan prosedur yang membentuk sistemnya.
- b. Fungsi yang Terkait
Pada sistem penjualan dan penerimaan kas secara kredit atau piutang perusahaan tidak melibatkan fungsi piutang sehingga yang menangani dan mengurus piutang perusahaan adalah bagian kasir. Namun untuk keseluruhan sudah berjalan dengan baik dengan melibatkan beberapa bagian terkait yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan tugas tersebut.
- c. Informasi yang Dibutuhkan Manajemen
Penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh manajemen telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari unsur-unsur yang ada pada dokumen serta catatan yang digunakan dalam transaksi penjualan dan penerimaan kas perusahaan sudah memadai dan sudah mengandung informasi yang dibutuhkan oleh Manajemen.
- d. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan terkait dengan transaksi penjualan dan penerimaan kas perusahaan telah di-design dengan baik oleh perusahaan, semua transaksi yang berlangsung telah terekam dalam dokumen-dokumen yang digunakan dalam transaksi tersebut. Dokumen juga telah menggunakan

nomer urut tercetak sehingga dapat menghindari resiko terjadinya kecurangan atau penyelewengan antar bagian yang terkait. Selain itu, dokumen juga sudah mengandung informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sehingga dapat memudahkan manajemen untuk melakukan pengecekan dan juga sudah terdapat otorisasi dari pihak yang berwenang dan bertanggung jawab atas dokumen tersebut.

- e. Catatan yang Digunakan
Transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam perusahaan telah dicatat kedalam catatan akuntansi sebagai laporan keuangan yang ditujukan oleh manajemen telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan dengan dicatat oleh fungsi pencatatan secara terkomputerisasi dan menggunakan aplikasi online sehingga mengurangi resiko kehilangan catatan atau kesalahan dalam pencatatan karena didukung juga oleh dokumen-dokumen yang menggunakan nomor urut tercetak.
- f. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
Pada sistem penjualan dan penerimaan kas secara kredit atau piutang perusahaan tidak melibatkan fungsi piutang sehingga yang menangani dan mengurus piutang perusahaan adalah bagian kasir. Namun untuk keseluruhan sudah berjalan dengan baik dengan karena seluruh fungsi yang terkait sudah terpisah dengan tugasnya masing-masing.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti, maka sebaiknya PT. SUN STAR MOTOR dapat menerapkan alternatif agar pengendalian intern terhadap sistem penjualan dan penerimaan kas dapat berjalan lebih baik lagi. Berikut adalah saran dari peneliti kepada perusahaan:

1. Diperlukannya bagian piutang sebagai fungsi penagihan pada transaksi penjualan spare part kredit dan penerimaan kas dari piutang.
2. Diterapkannya job rotation secara berkala agar karyawan tidak mengerjakan yang yang sama dalam jangka waktu yang lama. Job rotation dapat dilakukan misalnya dengan pemindahan karyawan PT. SUN STAR MOTOR yang berlokasi di Lawang (Malang) dengan yang berlokasi di Ciliwung (Malang).
3. Dilakukannya pemeriksaan mendadak (surprised audit) agar karyawan terpacu untuk melaksanakan tanggungjawabnya

dengan baik dan patuh terhadap aturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2012. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE
- Bodnar, G. H., and Hopwood, W. S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*: Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.